

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

- Keragaman dalam galur menunjukkan bahwa pada karakter panjang daun, tinggi tanaman, panjang tangkai bunga, panjang mahkota bunga, panjang biji dan lebar biji memiliki nilai keragaman rendah atau relatif seragam.
- Keragaman antar galur memiliki nilai heritabilitas kategori tinggi pada karakter panjang daun, panjang tangkai daun, panjang tangkai bunga, panjang mahkota bunga, panjang biji, lebar biji, jumlah biji/polong sedangkan untuk nilai heritabilitas rendah pada karakter jumlah daun. Karakter panjang daun dan tinggi tanaman memiliki nilai KKG kategori tinggi sedangkan karakter panjang tangkai daun, jumlah daun, jumlah cabang, jumlah bunga, panjang tangkai bunga, panjang mahkota bunga, panjang biji, lebar biji, bobot biji memiliki nilai KKG kategori rendah.
- Kekerbatan dalam galur yang memiliki kemiripan yang tinggi adalah galur Gobras 2.2 dan Gobras 2.1 dengan nilai kemiripan 100%-86%, galur Urug 1 memiliki nilai kemiripan 100%-71%. Nilai kemiripan yang rendah adalah galur Gobras 5.2, Ciarog 6.2, Situraja 2, Sukajaya 2, Cikijing 1, Cikur 2.3, Cikur 1.2, Gobras 1.3, Rajap 3.2, Gobras 4.9 sedang, Gobras 1.1 dan Cikur 3.3 memiliki nilai kemiripan 100%-44%.
- Analisis kekerabatan antar galur memiliki tiga kelompok kekerabatan yaitu kelompok satu memiliki nilai kemiripan 100% adalah individu Gobras 2.2.9, Gobras 2.2.4, Gobras 2.2.3, Gobras 2.2.1, Brondong 4, Brondong 3, Brondong 2, Brondong 1, Gobras 1.3.10, Gobras 1.3.5, Gobras 1.3.6, Gobras 1.3.1. Kelompok dua memiliki nilai kemiripan 100% adalah individu Urug 2, Urug 1, Rajap 2.2.2, Rajap 2.2.1, Cikur 3.3.8, Cikur 3.3.7, Cikur 3.3.1 sedangkan kelompok tiga memiliki nilai kemiripan 100% adalah individu Cikur 1.2.8, Cikur 1.2.7, Cikur 1.2.2, Cikur 1.2.1, Situraja 2.4, Situraja 2.1, Cikur 2.3.2 dan Cikur 2.3.1.

5.2 Saran

Galur hasil seleksi mempunyai keragaman dan kekerabatan yang berbeda sehingga dapat diuji lanjutan.